

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari umur, jenis kelamin, pendidikan, dan tarif pajak marjinal terhadap tindakan penggelapan pajak. Penggelapan pajak dalam penelitian ini diukur menggunakan pendekatan *shadow economy* dengan model MIMIC. Data penelitian seperti umur, jenis kelamin, pendidikan dan tarif pajak marjinal didapat dari *World Development Indicators*, *Global Competitivnes Report* dan KPMG. Sampel dari penelitian ini adalah negara-negara di benua eropa yang tercantum dalam data penelitian milik Schneider (2015). Berdasarkan metode *purposive sampling*, didapatkan 30 sampel negara di benua eropa. Metode regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan umur, jenis kelamin dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggelapan pajak Sedangkan tarif pajak marjinal tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak.

Kata kunci: Penggelapan Pajak, Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, Tarif Pajak Marjinal

ABSTRACT

This study aims to determine age, gender, education, and marginal tax rate on the tax evasion in Europe. Tax evasion in this study was measured using shadow economy approach with the MIMIC model. The research data such as age, gender, education and marginal tax rates obtained from World Development Indicators, Global Competitiveness Report and KPMG. Samples from this study are the countries in continental Europe listed in research data belonging to Schneider (2015). Based on purposive sampling method, 30 samples obtained in continental European countries. Multiple linear regression method was used to analyze the study. The results showed age, sex and education significantly influential on tax evasion, while the marginal tax rate has no effect on tax evasion.

Keywords: Tax evasion, Age, Gender, Education, Marginal Tax Rate